

ABSTRAK

Resma Yuliana. 2015. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa di MI Ma'arif Cekok Ponorog Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Ponorogo. Pembimbing : Izza Aliyatul Muna, M.Sc

Kata kunci : Peran orang tua, sikap keagamaan.

Peran orang tua itu sangat penting terhadap sebuah keluarga, orang tua sangat berperan dalam membantu perkembangan seorang anak untuk mewujudkan tujuan hidup secara optimal dalam keagamaannya. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap manusia itu membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya seorang anak: ketika orang tua melahirkan anaknya ke dunia pada saat itu juga ia menaruh harap terhadap anak untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dibahas adalah 1). Apa saja bentuk-bentuk sikap keagamaan siswa di MI Ma'arif Cekok Ponorogo tahun ajaran 2014/2015?, 2). Faktor apa yang menghambat sikap keagamaan siswa di MI Ma'arif Cekok Ponorogo tahun ajaran 2014/2015?, 3). Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa di MI Ma'arif Cekok Ponorogo tahun ajaran 2014/2015?, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap keagamaan siswa di MI Ma'arif Cekok,

Untuk mengulas bagaimana cara orang tua mengajarkannya dan meningkatkan perannya dalam agama maka peneliti mengambil penelitian kualitatif supaya penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa MI Ma'arif Cekok Ponorogo ini semakin meningkat dan semakin mengetahui akan pentingnya pendidikan islam semenjak dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, observasi. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dan guru MI Ma'arif Cekok Ponorogo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam peran orang tua terhadap sikap keagamaan siswa, penulis menyimpulkan bahwa setiap orang tua harus benar-benar mendidik putra putrinya didalam agama semenjak mereka kecil dan masih dalam kandungan, karena apaun yang orang tua ajararkan kepada anak akan selalu diingan anak tersebut. (2) Untuk mengoptimalkan anak dalam mempelajari sikap-sikap keagamaan, dianjurkan setiap orang tua dan guru selaku pendidik selalu membimbing dan melatih siswa dalam menjalankan kewajiban agama islam di setiap tempat kapanpun dan dimanapun. (3) Setiap orang tua harus mempunyai strategi dan cara-cara untuk menyemangati anak dalam mempelajari ilmu agama, karena pondasi setiap orang islam itu agama apabila mereka tidak mendapat pendidikan agama yang baik dari kecil maka besanya mereka akan rugi di dunia maupun di akherat. Dan itulah kewajiban orang tua yang harus selalu

mengingatkan putra putrinya agar selalu bertindak sesuatu berdasarkan syariat agama islam.